

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2026
NOMOR : 0084/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : TOMMY SETIAWAN RUSLIM, S.E., M.M.
NIDN/NIDK : 0317078602
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / MANAJEMEN BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
 - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 115230117 / JOLIN
 - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 115249108 / HARFI MULIA RAMADHAN
 - c. NIM dan Nama Mahasiswa : 115230039 / ANGGIE NATALIA
 - d. NIM dan Nama Mahasiswa : 115230126 / HILARIA OLIVIA

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PT ABADI NUSANTARA MAJU
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 8,000,000,- (delapan juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 14 April 2026

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KINERJA PT ABADI NUSANTARA MAJU**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M. [0317078602/10111002]

Nama Mahasiswa:

Jolin/ 115230117

Harfi Mulia Ramadhan/ 115249108

Anggie Natalia/ 115230039

Hilaria Olivia/ 115230126

**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2026

1. Judul PKM : Penerapan Sistem Manajemen Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja PT Abadi Nusantara Maju
2. Nama Mitra PKM : PT Abadi Nusantara Maju
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.
 - B. NIDN/NIK : 0317078602/ 10111002
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/ IIID
 - D. Program Studi : S1 Manajemen Bisnis
 - E. Fakultas : Fakultas Ekonomi & Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 081932254545/ tommyr@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 4 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Jolin/ 115230117
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Harfi Mulia Ramadhan/ 115249108
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Anggie Natalia/ 115230039
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Hilaria Olivia/ 115230126
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Kebayoran Baru
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Melawai 5 Lantai 1 Blok A no. 87
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~ (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Ilmiah dan Publikasi
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2026
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000,-

Jakarta, 18 Juni 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana

Dr. Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.
0317078602/1011002

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PT ABADI NUSANTARA MAJU

Abstrak

PT Abadi Nusantara Maju merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan material scrap, di mana peran sistem manajemen dan strategi pemasaran yang efektif sangat menentukan kelancaran operasional. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum tersedianya sistem manajemen yang terstruktur serta ketiadaan evaluasi kinerja yang rutin, sehingga menimbulkan risiko berupa ketidakteraturan pasokan, keterlambatan distribusi, serta variasi kualitas material. Melihat kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pendampingan dalam penerapan sistem manajemen yang lebih tertata, memperkuat strategi pemasaran, serta mengenalkan metode evaluasi kinerja yang aplikatif. Metode pelaksanaan program dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PKM mengidentifikasi kebutuhan mitra melalui diskusi informal dengan pemilik usaha, kemudian menyusun materi pelatihan sesuai kebutuhan. Tahap pelaksanaan dilakukan secara luring dengan penyampaian materi interaktif mengenai konsep dasar manajemen, strategi pemasaran, serta teknik evaluasi kinerja menggunakan presentasi dan studi kasus. Tahap evaluasi dilaksanakan melalui sesi tanya jawab serta pengisian form evaluasi sederhana untuk mengukur pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan mitra terkait manajemen usaha, pentingnya promosi berbasis digital, serta kemampuan menggunakan template evaluasi kinerja yang disediakan. Melalui kegiatan ini, PT Abadi Nusantara Maju diharapkan dapat mengimplementasikan sistem manajemen yang lebih efektif, menyusun strategi pemasaran berkelanjutan, serta melakukan evaluasi kinerja secara rutin. Dengan demikian, keberlanjutan usaha dapat terjaga sekaligus meningkatkan produktivitas perusahaan secara berkesinambungan.

Kata kunci: sistem manajemen, efektif, kinerja

1. PENDAHULUAN

PT Abadi Nusantara Maju adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan material scrap, di mana peran vendor menjadi faktor krusial dalam menjaga kelancaran operasional sekaligus mutu produk. Walaupun mitra kerja sama yang dimiliki telah menunjukkan kompetensi yang memadai, ketiadaan sistem manajemen yang tertata rapi serta lemahnya strategi pemasaran dapat menimbulkan berbagai hambatan. Risiko yang mungkin muncul mencakup ketidakteraturan pasokan, keterlambatan distribusi, hingga ketidakseragaman kualitas material. Oleh sebab itu, penerapan sistem manajemen yang efektif menjadi syarat utama agar aliran kerja perusahaan tetap stabil, efisien, serta berkesinambungan.

Secara umum, manajemen dapat didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap orang lain dengan tujuan menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Efisiensi kerja dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan produktivitas dengan menyederhanakan proses kerja tanpa mengurangi kualitas hasil yang dicapai (Basri & Arsal, 2022), sedangkan efektivitas kerja mencerminkan kemampuan individu atau kelompok karyawan dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan menghasilkan kinerja yang memuaskan guna mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi (Valentino & Adji, 2023). Dengan demikian, keduanya harus berjalan beriringan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara menyeluruh (Robbins & Coulter, 2016).

Dalam pelaksanaannya, manajemen mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian. Keempatnya saling terkait dan jika dilaksanakan secara konsisten, akan memperkuat stabilitas internal serta mempersiapkan organisasi menghadapi tekanan eksternal (Jones & George, 2011; Suprihanto, 2018). Meski demikian, konsep manajemen tidak akan bermakna apabila tidak diterjemahkan ke dalam praktik yang sesuai

dengan dinamika organisasi modern. Lebih lanjut, penerapan metode manajemen yang relevan dapat menciptakan suasana kerja yang produktif sekaligus kolaboratif. Pendekatan kontemporer seperti komunikasi terbuka, pengelolaan waktu yang efektif, serta pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu mendorong motivasi dan keterlibatan karyawan. Hal ini menjadi penting mengingat dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin intens, produktivitas tim merupakan salah satu indikator keberhasilan utama. Komunikasi yang lancar berperan dalam mengurangi kesalahpahaman, sedangkan budaya kerja positif yang didukung teknologi mampu mempercepat pencapaian tujuan jangka pendek dan sekaligus menyiapkan landasan untuk keberhasilan jangka panjang (Napitupulu *et al.*, 2024). Tantangan komunikasi efektif dalam organisasi dapat diatasi melalui perencanaan yang matang, peningkatan keterampilan komunikasi, transparansi, dan penanganan konflik secara konstruktif (Safitri & Mujahid, 2024). Selain aspek komunikasi, faktor pengelolaan waktu juga tidak kalah penting untuk memastikan kelancaran kinerja organisasi.

Pengaturan waktu yang efektif berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas kerja. Tidak hanya membantu penyelesaian tugas tepat waktu, keterampilan manajemen waktu juga berdampak positif pada kualitas hasil kerja, menurunkan tingkat stres, serta menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional. Dalam lingkup organisasi, kemampuan ini mutlak diperlukan karena lemahnya manajemen waktu sering berimplikasi pada rendahnya produktivitas maupun kepuasan kerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan terkait manajemen waktu, termasuk kemampuan menetapkan prioritas, sehingga karyawan mampu fokus pada aktivitas yang bernilai strategis (Mere, 2024). Dengan kata lain, keterampilan manajemen waktu yang baik sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia yang menggerakkan organisasi.

Keberhasilan jangka panjang perusahaan pada akhirnya ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Tanpa karyawan yang berkualitas dan sejalan dengan strategi bisnis, sulit bagi organisasi untuk bertahan dan berkembang secara berkesinambungan. Pengembangan SDM sendiri merupakan proses sistematis yang mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas karyawan. Oleh karena itu, keterpaduan antara strategi bisnis dengan perencanaan SDM menjadi kunci penting dalam menjamin keberhasilan organisasi (Prayoga & Kuswinarno, 2024). Di samping faktor internal seperti SDM, kesuksesan perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama strategi pemasaran yang diterapkan.

Selain aspek internal, efektivitas manajemen erat kaitannya dengan strategi pemasaran perusahaan. Salah satu konsep mendasar dalam pemasaran berkelanjutan adalah Triple Bottom Line (TBL) yang menekankan keseimbangan antara profit, people, dan planet (Nurjaman, 2024). Dalam praktiknya, dibutuhkan strategi yang inovatif sekaligus konsisten untuk mendukung keberlanjutan usaha, seperti pengolahan limbah daur ulang yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan (Siregar *et al.*, 2023; Nurfitriya *et al.*, 2024). Dengan demikian, integrasi antara manajemen internal yang kokoh dan strategi pemasaran berkelanjutan menjadi fondasi utama bagi PT Abadi Nusantara Maju dalam menghadapi kompetisi global (Kumar, 2015). Kompetisi tersebut semakin dipengaruhi oleh perkembangan era society 5.0 yang menuntut organisasi lebih adaptif terhadap perubahan teknologi serta kebutuhan SDM.

Dalam cakupan yang lebih luas, era society 5.0 menuntut pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien untuk merespons tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Dibutuhkan pendekatan inklusif dan adaptif agar SDM mampu berinovasi serta beradaptasi dengan cepat, melalui rekrutmen yang tepat, pengembangan berkelanjutan, dan manajemen kinerja yang berorientasi hasil. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era ini juga membawa perubahan besar, di mana akses informasi berlangsung instan bahkan sebagian fungsi manusia tergantikan oleh teknologi. Kondisi ini mendorong organisasi untuk mengadopsi manajemen modern yang lebih profesional. Sejalan dengan itu, konsep manajemen berbasis sekolah yang menekankan desentralisasi dapat dianalogikan dengan dunia usaha, di mana setiap organisasi dituntut untuk mengoptimalkan seluruh potensinya, baik dari sumber daya manusia, dana, prosedur, maupun teknologi agar mampu tumbuh secara mandiri dalam iklim persaingan yang kompetitif (Suherman *et al.*, 2024).

Dalam beberapa dekade terakhir, isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan semakin mencuat dan menjadi perhatian luas masyarakat (Delafrroz *et al.*, 2014; Arisal & Atalar, 2016). Berbagai perusahaan mulai berupaya memanfaatkan material scrap untuk dijual kembali, tidak hanya sebagai aktivitas bisnis, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini adalah PT Abadi Nusantara Maju, mitra dalam kegiatan PKM ini. Mengingat peran PT Abadi Nusantara Maju

sebagai vendor scrap yang melakukan transaksi jual beli, pengelolaan perusahaan yang baik menjadi hal yang sangat penting.

Sayangnya, mitra masih menghadapi sejumlah kendala. Hingga saat ini belum tersedia sistem manajemen yang terorganisir, strategi pemasaran masih sangat minim, serta evaluasi kinerja tidak pernah dilakukan. Kondisi tersebut membuat PT Abadi Nusantara Maju perlu segera melakukan pembenahan. Jika perusahaan ingin tetap bertahan dan memenangkan persaingan, maka pengelolaan usaha yang lebih profesional serta evaluasi kinerja secara rutin harus diterapkan agar tujuan bisnis dapat tercapai.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra dapat dirangkum menjadi dua hal: (1) belum adanya sistem manajemen yang terstruktur, sehingga aktivitas usaha sulit untuk dievaluasi, dan (2) tidak pernah dilakukan evaluasi pasca kegiatan operasional. Apabila kondisi ini terus berlanjut, kinerja perusahaan dikhawatirkan akan menurun karena tidak adanya penerapan manajemen yang tepat, strategi pemasaran yang memadai, maupun mekanisme evaluasi yang jelas. Padahal, dengan manajemen yang baik, perusahaan dapat merasakan peningkatan kinerja yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menjalin kerja sama dengan PT Abadi Nusantara Maju. Kegiatan PKM ini ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan usaha serta metode evaluasi kinerja yang dapat diterapkan. Peserta kegiatan melibatkan langsung pemilik PT Abadi Nusantara Maju, dengan harapan implementasi sistem manajemen yang lebih efektif mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

1.1 Keterkaitan Topik Penelitian dengan Tema Unggulan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Kegiatan PKM ini memiliki keterkaitan dengan pengembangan strategi bersaing bagi industri kreatif. Melalui pelatihan dan pendampingan manajemen kepada PT Abadi Nusantara Maju, program ini berfokus pada peningkatan kemampuan mitra dalam menerapkan sistem manajemen yang efektif serta strategi pemasaran yang berkelanjutan. Penerapan metode evaluasi kinerja dan perencanaan strategis diharapkan mampu memperkuat posisi kompetitif perusahaan di sektor pengelolaan material scrap yang juga termasuk dalam bagian rantai industri kreatif berbasis daur ulang. Dengan pengelolaan yang lebih profesional, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga mutu produk, serta menciptakan nilai tambah melalui inovasi pengolahan material, sehingga mampu bersaing secara berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

1.2 Keterkaitan Mata Kuliah

Kegiatan PKM ini memiliki keterkaitan erat dengan mata kuliah Manajemen dan Komunikasi Bisnis, karena berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam konteks nyata, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Melalui pendampingan kepada PT Abadi Nusantara Maju, mahasiswa dan tim akademisi mengimplementasikan prinsip-prinsip manajerial untuk membantu mitra menyusun sistem manajemen usaha yang lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga mencerminkan penerapan konsep efektivitas dan efisiensi kerja, pengelolaan sumber daya manusia, serta strategi pemasaran yang menjadi inti pembahasan dalam mata kuliah manajemen. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis mahasiswa terhadap konsep manajemen, tetapi juga menegaskan pentingnya penerapan ilmu manajemen dalam meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi di dunia usaha nyata.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan dengan memberikan penyampaian materi secara menyeluruh kepada seluruh pihak yang terlibat di PT Abadi Nusantara Maju. Fokus utama kegiatan ini adalah pembahasan mengenai “Penerapan Sistem Manajemen yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Vendor Scrap PT Abadi Nusantara Maju”. Pemilihan tema didasarkan pada beberapa alasan, antara lain: belum tersedianya sistem manajemen yang terstruktur, rendahnya daya saing dibanding kompetitor, tidak adanya strategi pemasaran yang memadai, serta ketiadaan evaluasi rutin terhadap kinerja perusahaan. Melihat permasalahan tersebut, pemilik maupun karyawan PT

Abadi Nusantara perlu memperluas wawasan manajerial agar mampu membangun sistem yang lebih tertata, meningkatkan daya saing melalui promosi, serta membiasakan evaluasi kinerja perusahaan secara berkala.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan identifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi mitra khususnya di bidang pemasaran. Proses ini dilakukan melalui diskusi informal dengan pemilik usaha. Selanjutnya, tim menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, mencakup dasar-dasar manajemen, cara pemasaran, serta metode evaluasi kinerja. Koordinasi intensif dengan pihak mitra juga dilakukan agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai jadwal yang disepakati.

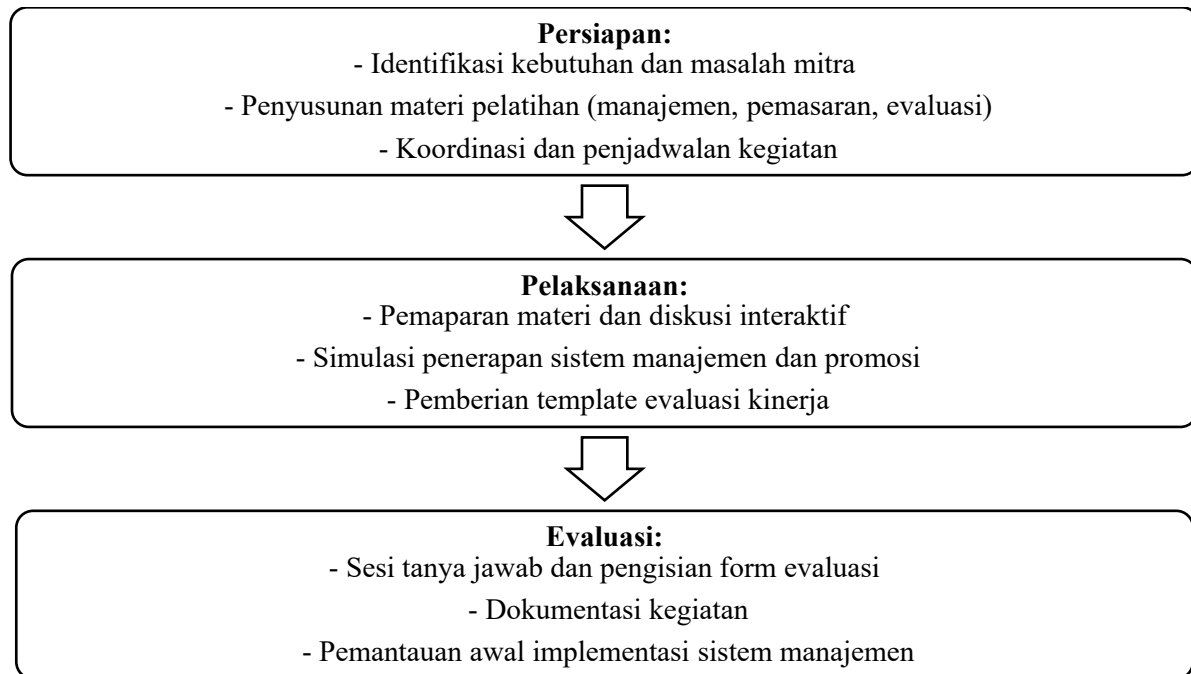
Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara luring di lokasi usaha mitra. Kegiatan diawali dengan sambutan pembukaan oleh perwakilan tim PKM, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar manajemen, strategi peningkatan kinerja, cara melakukan pemasaran serta teknik evaluasi perusahaan. Materi disampaikan secara interaktif dengan bantuan presentasi PowerPoint serta contoh nyata kampanye promosi yang berhasil. Sesi berlangsung sekitar 60 menit dan diikuti dengan antusias oleh pemilik usaha serta staf yang hadir. Sebagai tambahan, tim PKM juga menyediakan template evaluasi kinerja sederhana yang langsung dapat diterapkan dalam kegiatan operasional harian, termasuk indikator penilaian bulanan dan sistem skor.

Pada tahap evaluasi, diadakan diskusi dan sesi tanya jawab selama kurang lebih 30 menit. Peserta diberikan kesempatan menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun kendala dalam mengelola perusahaan. Tim PKM memberikan solusi serta rekomendasi yang dapat langsung diaplikasikan. Peserta juga diminta mengisi form evaluasi sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Kegiatan ditutup dengan dokumentasi foto bersama antara tim PKM dan pihak mitra. Setelah kegiatan selesai, dilakukan tindak lanjut singkat melalui komunikasi daring untuk memantau perkembangan awal implementasi sistem manajemen dan metode evaluasi kinerja. Dengan pendekatan yang partisipatif dan aplikatif, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam memperkuat sistem manajemen PT Abadi Nusantara Maju sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Gambar 1

Diagram Alur Pelaksanaan



3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra PT Abadi Nusantara, diawali dengan asesmen awal melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Berdasarkan hasil asesmen, diketahui bahwa aktivitas operasional perusahaan masih dilakukan tanpa panduan manajemen yang baku. Kondisi tersebut menghambat efektivitas kerja serta berpotensi menurunkan produktivitas perusahaan.

Gambar 2. Penampilan PT Abadi Nusantara



Tahap awal kegiatan difokuskan pada pemberian edukasi dasar mengenai pentingnya penerapan sistem manajemen dalam suatu usaha. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep dasar manajemen, strategi peningkatan kinerja, cara melakukan pemasaran serta teknik evaluasi perusahaan. Selain itu, tim juga memberikan wawasan mengenai strategi pemasaran digital sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Selanjutnya, dilakukan pelatihan mengenai pengisian template evaluasi kinerja yang sederhana. Tim pengabdian juga mendampingi pembuatan akun media sosial bisnis serta memberikan panduan pembuatan konten promosi yang menarik dan relevan dengan target pasar.

Gambar 3

Pemberian edukasi dasar



Gambar 4

Diskusi Bersama



Gambar 5

Pemberian edukasi dasar bersama karyawan PT Abadi Nusantara Maju



Pada sesi pengenalan konsep dasar manajemen, peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Melalui penjelasan ini, pemilik usaha memahami bahwa keberhasilan suatu bisnis tidak hanya ditentukan oleh produk yang dijual, tetapi juga oleh sistem pengelolaan yang terstruktur dan efisien. Tim juga menekankan pentingnya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas agar kegiatan operasional berjalan lebih efektif.

Selanjutnya, pada sesi strategi peningkatan kinerja, tim PKM menjelaskan pentingnya komunikasi internal yang baik, pengaturan jadwal kerja, serta pengawasan terhadap hasil produksi. Peserta diajak untuk menganalisis faktor-faktor penghambat produktivitas dan mencari solusi praktis agar hasil kerja dapat lebih optimal. Melalui kegiatan ini, PT Abadi Nusantara Maju mulai memahami bagaimana pengelolaan waktu dan sumber daya dapat berdampak langsung pada kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Dalam sesi pemasaran, tim memberikan penjelasan mengenai pentingnya memahami kebutuhan dan perilaku konsumen, menentukan segmentasi pasar, serta menjaga konsistensi kualitas produk dan pelayanan. Peserta juga diperkenalkan pada dasar-dasar strategi promosi sederhana yang dapat diterapkan tanpa biaya besar, seperti penggunaan media sosial untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan. Pendekatan ini bertujuan agar mitra memiliki kemampuan dasar dalam menyusun strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik usahanya.

Terakhir, pada sesi teknik evaluasi perusahaan, tim PKM memberikan pelatihan mengenai cara melakukan penilaian terhadap efektivitas kegiatan usaha melalui penyusunan template evaluasi kinerja (key performance indicator/KPI) yang sederhana. Sistem ini membantu mitra untuk menilai produktivitas kerja karyawan, efisiensi waktu, serta pencapaian target penjualan. Dengan adanya pelatihan ini, pemilik usaha mampu memahami pentingnya evaluasi rutin dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mitra mengenai pentingnya penerapan sistem manajemen yang terstruktur. Penerapan empat aspek tersebut dapat mendorong terbentuknya pola kerja yang lebih efisien dan terarah. Dengan bekal ini, mitra diharapkan mampu menjalankan usaha secara lebih profesional, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing di tengah industri kuliner yang semakin kompetitif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bersama PT Abadi Nusantara Maju, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mitra terkait penerapan sistem manajemen, pengelolaan waktu, serta pentingnya evaluasi kinerja secara berkala. Peningkatan pemahaman ini tercermin dari kemampuan mitra dalam mulai mengidentifikasi permasalahan operasional serta menyusun langkah perbaikan yang lebih terarah.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya strategi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada hasil. Salah satu bentuk implementasi awal yang dilakukan mitra adalah mulai diterapkannya sistem evaluasi kerja sederhana berbasis indikator kinerja (KPI) untuk memantau produktivitas karyawan secara periodik. Meskipun demikian, dampak yang dihasilkan pada tahap ini masih bersifat awal dan belum sepenuhnya dapat diukur secara kuantitatif.

Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen yang lebih terstruktur serta evaluasi kinerja yang konsisten perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai langkah awal dalam mendorong perubahan pola pengelolaan usaha yang lebih sistematis, terarah, dan berorientasi pada peningkatan kinerja jangka panjang.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan guna meningkatkan efektivitas implementasi program serta keberlanjutan dampaknya, baik bagi mitra maupun pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Pertama, PT Abadi Nusantara Maju disarankan untuk mengimplementasikan sistem manajemen secara lebih terstruktur dan konsisten melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang terdokumentasi. Keberadaan SOP akan membantu memastikan setiap aktivitas operasional berjalan secara sistematis, meminimalkan kesalahan kerja, serta meningkatkan konsistensi kualitas output.

Kedua, perusahaan perlu menerapkan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator yang terukur secara kuantitatif, seperti produktivitas harian, ketepatan waktu pengiriman, dan tingkat kualitas material. Penggunaan Key Performance Indicator (KPI) secara rutin dan berkelanjutan akan memberikan dasar yang lebih objektif dalam pengambilan keputusan manajerial serta memudahkan pemantauan perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Ketiga, diperlukan pendampingan lanjutan dalam jangka menengah hingga panjang untuk memastikan bahwa sistem manajemen dan evaluasi kinerja yang telah diperkenalkan benar-benar diimplementasikan secara konsisten. Pendampingan ini dapat mencakup monitoring berkala, pelatihan lanjutan, serta penyesuaian strategi sesuai dengan dinamika bisnis yang dihadapi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisal, I., & Atalar, T. (2016). The exploring relationships between environmental concern, collectivism and ecological purchase intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235, 514–521. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.063>
- Basri, M., & Arsal, R. (2022). Pengaruh efektivitas dan efisiensi kerja pegawai terhadap kinerja organisasi Dinas Sosial Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 5(4), 1127–1138. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.52>

- Delafrooz, N., Taleghani, M., & Nouri, B. (2014). Effect of green marketing on consumer purchase behavior. *Science Connect*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.5339/connect.2014.5>
- Jones, G. R., & George, J. M. (2011). *Contemporary management*. McGraw-Hill/Irwin.
- Kumar, P. (2015). Green marketing innovations in small Indian firms. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-01-2015-0003>
- Mere, K. (2024). Implementing effective time management to increase productivity in the work environment: Penerapan manajemen waktu yang efektif untuk meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 5321–5327. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12925>
- Napitupulu, R. L., Avian, Z. B. N., Nugroho, C. A., Pamuji, S., & Kasmin. (2024). Pendekatan manajemen modern: Strategi efektif untuk meningkatkan produktivitas tim. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 66–80. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i4.3659>
- Nurfitria, N., Nabila, N., & Mardiyah, S. (2024). Sosialisasi penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, and recycle) dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di Kampung Panggang Kota Serang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 141–153. <https://doi.org/10.37481>
- Nurjaman, K. (2024). Sustainable marketing: Integrating green marketing practices into marketing strategy. *INFLUENCE: International Journal of Science Review*, 6(2), 71–89. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v6i2.232>
- Prayoga, O. W., & Kuswinarno, M. (2024). Pentingnya manajemen diri dalam pengembangan sumber daya manusia: Kunci kesuksesan organisasi. *Jurnal Media Akademik*, 2(10), 1–13. <https://doi.org/10.62281>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen* (Edisi ke-13, Jilid 1). Erlangga.
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi efektif dalam organisasi. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Siregar, N. A., Lista, L. N., Samosir, F. D., & Silalahi, P. R. (2023). Dampak penggunaan digital marketing dalam meningkatkan penjualan makanan pada UMKM di Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 121–130. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i1.707>
- Suherman, A., Firmansyah, Y., & Suherman, S. (2024). Manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien dalam pendidikan di era 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 2066–2073. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1079>
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM Press.
- Valentino, F., & Adji, W. H. (2023). Pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja karyawan di Dinas Perdagangan Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 376–380. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>

LAMPIRAN (FOTO KEGIATAN)



